

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah badan usaha yang dimiliki perorangan yang bukan badan hukum tetapi berperan dan berpartisipasi memberikan kontribusi bagi perekonomian di Indonesia. Kontribusi sektor UMKM produk domestik bruto (PDB) meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 persen dalam lima tahun terakhir. Selain itu, sektor UMKM juga mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja hingga mencapai 97,22 persen, (Kementerian Perindustrian Indonesia).

Dengan adanya UMKM, komputer adalah salah satu alat yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan sehari-hari, contohnya pada proses transaksi penjualan. Oleh karena itu, keberadaan komputer sangatlah penting karena komputer dapat melakukan pengolahan dan penyimpanan data pada setiap perusahaan ataupun pertokoan.

Didalam suatu perusahaan juga sangat diperlukan untuk mengetahui data keuangan. Perusahaan dapat bertahan atau dapat tumbuh berkembang apabila perusahaan dapat mencermati kondisi laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi dari suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang di sajikan dalam bentuk laporan

keuangan yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan dengan tepat.

Usaha *Barbershop* yang bergerak dalam bidang jasa yaitu pangkas rambut, dengan berdasarkan data asosiasinya, *barbershop* di Indonesia saat ini terdapat sekitar 5.000 *barbershop* di 2022 dan sering terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan karena proses pencatatan transaksinya masih dilakukan secara manual yang menyebabkan tidak akuratnya informasi keuangan yang dihasilkan. (*Peluang Usaha Barbershop - UKMIndonesia.Id*, n.d.)

NDP-Barberjoss merupakan salah satu *barbershop* yang belum menyajikan laporan keuangan dan hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar secara manual (belum terkomputerisasi) sehingga perusahaan tersebut memerlukan perancangan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*, agar pencatatan transaksi dan penyajian laporan keuangan lebih cepat dan akurat. Berdasarkan kendala yang ada, maka penulis bermaksud untuk membuat suatu sistem laporan keuangan dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel*. Dengan memilih *Microsoft Excel* sebagai salah satu aplikasi yang dipilih dikarenakan *Microsoft excel* mudah dipelajari, *Microsoft Excel* juga sudah *familiar* di kalangan masyarakat, karena dalam setiap komputer sudah tersedia *Microsoft Office* yang didalamnya terdapat *Microsoft Excel*.

Dalam perancangan laporan keuangan ini diharapkan NDP-Barberjoss dapat memiliki pencatatan keuangan yang terkomputerisasi untuk mengatasi penyajian laporan keuangan yang cepat dan tepat. Oleh karena itu, penulis memilih judul

“Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel* Pada *Barbershop*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, bahwa masalah yang dapat di identifikasikan adalah NDP-Barberjoss hanya melakukan pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar dan belum menyajikan laporan keuangan secara komputerisasi, sehingga pencatatan transaksi membutuhkan waktu relative lama dan banyak angka-angka yang dihasilkan tidak akurat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada *Barbershop*, sehingga informasi keuangan yang disajikan pada NDP-Barberjoss menghasilkan informasi keuangan yang cepat dan akurat.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi Jenjang Diploma III pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Perancangan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel* pada *Barbershop*.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil perancangan sistem informasi ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta pemahaman di dunia kerja dan dapat menjadi bahan perbandingan teori *Microsoft Excel* yang di terapkan di bangku kuliah dengan di dunia kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Diharapkan dapat membantu dalam penyusunan laporan keuangan pada NDP-Barberjoss berbasis *Microsoft Excel*.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah untuk memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap.¹

¹ Mulyani, S, *Metode Analisis Dan Perancangan Sistem* (Abdi Sistematika, 2017), 80.

Perancangan pada NDP-Barberjoss meliputi perancangan tampilan menu utama, daftar akun, neraca awal, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, laba rugi, neraca, catatan atas laporan keuangan.

1.6.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.² Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut.³

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dari suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan.

1.6.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebagai kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja

² Ikatan Akuntan, "PSAK No.1," 2021.

³ Ikatan Akuntan Indonesia, *ED SAK EMKM*, 2016, 2.

sama satu dan yang lainnya secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.⁴

Sistem informasi akuntansi sangat penting dalam laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi dapat menyajikan informasi secara tepat waktu dan akurat untuk membantu perusahaan menjalankan aktivitas secara efektif dan efisien.

1.6.4 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah proses aktivitas yang dimulai dari analisis dan pencatatan transaksi bisnis serta berfikir dengan persiapan untuk aktivitas periode akuntansi selanjutnya melalui pembuatan jurnal penutup. Siklus akuntansi di kelompokkan menjadi 3 (Tiga) tahapan yaitu :

1. Tahap pencatatan, tahapan ini adalah tahapan awal yang meliputi pencatatan kas masuk dan keluar, jurnal umum dan buku besar.
2. Tahap pengikhtisaran, tahapan yang menyesuaikan pencatatan akuntansi dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Tahapan pelaporan, tahapan ini adalah tahapan akhir yang diperoleh dari pencatatan dan pengikhtisaran. Dari sini bisa di dapatkan laporan keuangan meliputi neraca, laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.⁵

1.6.5 Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah Program aplikasi pada *Microsoft Office* yang

⁴ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman Konsep Secara Terpadu* (Lingga Jaya, 2017), 72.

⁵ Wadiyo, *Pengertian Laporan Keuangan, Jenis, Cara Membuat, Contoh, Dan Analisis Rasio.*, 2020.

digunakan dalam pengelolaan angka (Aritmatika).⁶ *Microsoft Excel* sangat membantu pegawai perkantoran dalam menyelesaikan permasalahan yang mudah sampai dengan yang rumit dalam bidang administratif perkantoran khususnya.

Dapat disimpulkan bahwa, *Microsoft Excel* adalah salah satu aplikasi yang sering digunakan untuk memudahkan kegiatan, mulai dari melakukan kalkulasi dan pembuatan grafik atau tabel yang berupa pengolah angka. *Microsoft Excel* menyediakan rumus matematika yang bisa menyelesaikan perhitungan yang kompleks. Maka *Microsoft Excel* dapat dijadikan solusi untuk menyusun laporan keuangan.

Microsoft Excel dikenal dengan banyaknya rumus yang digunakan untuk menghitung suatu data penjumlahan ataupun rata-rata, hingga perbandingan. Berikut ini merupakan kumpulan rumus *Microsoft Excel* yang sering digunakan dalam dunia perkuliahan dan perkantoran.⁷

Tabel 1. 1 Rumus *Microsoft Excel*

No.	Bentuk Umum Rumus	Fungsi
1	=LEFT(Cell uji, Jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter) dari kiri / depan
2	=RIGHT(Cell uji, jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter) dari kanan / belakang
3	=MID(Cell uji, mulai ambil, jumlah ambil)	Untuk pengambilan digit (karakter), jika ada digit (karakter) dikiri (depan) dan kanan (belakang) yang tidak diambil

⁶ Azhar Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi; Pemahaman Konsep Secara Terpadu*, 69.

⁷ “20 Rumus Excel Yang Sering Dipakai Dalam Dunia Kerja,” accessed August 10, 2023, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20211119130752-37-292851/20-rumus-excel-yang-sering-dipakai-dalam-dunia-kerja>.

4	=SUM(Range)	Untuk menjumlahkan suatu range (kumpulan sel)
5	=MAX(Range)	Untuk mencari nilai / angka tertinggi dari suatu range
6	=MIN(Range)	Untuk mencari nilai / angka terendah dari suatu range
7	=AVERAGE(Range)	Untuk mencari nilai / angka rata-rata dari suatu range
8	=ROUND(Range)	Untuk pembulatan angka pecahan decimal
9	=ABS(Range)	Untuk menghilangkan tanda minus pada suatu bilangan / angka
10	=UPPER(Cell)	Untuk membuat huruf capital dari suatu digit yang terletak pada sel
11	=LOWER(Cell)	Untuk membuat huruf kecil dari suatu digit yang terletak pada sel
12	=VALUE(Cell atau Rumus) (lookup_value,table_array,col_index_num,range_lookup)	Untuk menjadikan tipe data menjadi numerik (angka sesungguhnya)
13	&	Untuk menggabungkan lebih dari satu rumus
14	=VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,range_lookup)	Untuk membandingkan nilai yang berada di sebelah kiri kolom
15	=HLOOKUP	Untuk membandingkan nilai yang berada pada di bawahnya
16	=SUMIF	Untuk menjumlah data yang memiliki kriteria tertentu

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara utama yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.⁸

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *research and development (R&D)* dengan penerapan metode penelitian deskriptif.

Metode *research and development (R&D)* merupakan metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut.

Sedangkan metode penelitian deskriptif yang memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan objek penelitian. Data tersebut akan diproses, dibahas, dan dibandingkan dengan pengetahuan teoritis yang ada, dengan tujuan akhir untuk menghasilkan kesimpulan.⁹

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk verbal (lisan/kata) bukan dalam bentuk angka. Dengan data kualitatif cara memperolehnya dapat dilakukan melalui hasil observasi.¹⁰

Sumber data dibagi menjadi dua bagian yaitu :

⁸ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (PT Rineka Cipta, 2019), 136.

⁹ Prof. Dr. Budiyo, M.Sc, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Uns press, 2017), 8.

¹⁰ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R & D*. ALFABETA, 2019, 194.

1. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti.
2. Data sekunder pada penelitian ini berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip yang dilihat dan yang tidak dilihat¹¹.

Data yang digunakan dalam merancang laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* pada NDP-barberjoss berupa:

1. Data primer yang diperoleh dari NDP-Barberjoss berupa hasil survei dan hasil wawancara langsung .
2. Data sekunder yang diperoleh dari NDP-Barberjoss berupa data-data yang telah di publikasikan dalam bentuk buku. Dalam penelitian ini data sekunder di dapat langsung dari pemilik barbershop atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam metode ilmiah teknik pengumpulan data sangat penting.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Untuk membantu penyusunan tugas akhir ini, kegiatan yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data dan informasi antara lain :

¹¹ Sugiyono, 194.

- a. Pengamatan secara langsung pada situasi yang di teliti dan secara sistematis mengamati berbagai dimensi yang ada, termasuk interaksi, hubungan, tindakan dan juga kejadian.
- b. Mencari informasi yang dapat digunakan dan menjadi acuan dalam perancangan sistem informasi akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft excel*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik non interaksi yang dilakukan oleh penulis agar data yang diperoleh semakin kuat. Untuk memperoleh data ini dengan cara melakukan suatu pengamatan berkas pembukuan *barbershop* sebagai acuan dalam hasil penelitian.

3. Studi Perpustakaan

Dengan adanya studi perpustakaan ini bertujuan untuk mengumpulkan data teoritis yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan dalam suatu pembahasan suatu masalah. Untuk teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mempelajari berbagai dokumen dan arsip.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka

peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktifitas dalam analisis data yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang disebut dengan Analisis Data Model Miles and Huberman.¹²

Teknik analisis data yang peneliti lakukan adalah :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penggolongan, penyederhanaan, dan membuang data yang tidak perlu, sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Melalui tahap reduksi diperlukan analisis data banyaknya jumlah data dan kompleksnya data. Tahap reduksi ini untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2 Display Data

Display data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, matriks, jaringan atau bagan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan untuk melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada tujuan analisis yang hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari

¹² Sugiyono, 48.

makna data yang dikumpulkan dengan mencari persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

1.8.1 Tempat Penelitian

Dalam mengumpulkan data untuk penyusunan laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di NDP-Barberjoss, yang berlokasi di Jalan Surapati No.69 Bandung.

1.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan selesai.